PERANAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK (UPTD PPA) TERHADAP KORBAN PERSETUBUHAN LAWAN JENIS DI BAWAH UMUR DI KALIMANTAN SELATAN

SKRIPSI

OLEH:

HJ. SITI SARAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2020 M/1442 H

PERANAN UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK (UPTD PPA) TERHADAP KORBAN PERSETUBUHAN LAWAN JENIS DI BAWAH UMUR DI KALIMANTAN SELATAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Syariah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum

Oleh:
Hj. Siti Sarah
1601131358

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
HUKUM TATANEGARA (SIYASAH SYARIYYAH)
BANJARMASIN
2020 M/1442 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Hj. Siti Sarah
Nim	: 1601131358
Tempat/Tanggal Lahir	: Gambut, 14 Juni 1997
Program Studi	: Hukum Tatanegara (Siyasah Syari'iyyah)
Fakultas	: Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 16 November 2020

Yang membuat pernyataan,



Hj. Siti Sarah

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	: Peranan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) terhadap Korban Persetubuhan Lawan Jenis di Bawah Umur di Kalimantan Selatan
Ditulis oleh	: Hj. Siti Sarah
N I M	: 1601131358
Fakultas	: Syariah
Program	: Strata Satu (S-1)
Prodi	: Hukum Tatanegara (Siyasah Syariyyah)
Tahun Akademik	: 2020/2021
Tempat dan tanggal lahir	: Gambut, 14 Juni 1997
Alamat	: Jl. Tjilik Riwut KM. 89 Kel. Pundu Kec. Cempaga Hulu Kab. Kotawaringin Timur

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 16 November 2020

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Hj. Masyitah Umar, M. Hum.	**Arie Sulistyoko, S. Sos., M.H.**
NIP.195508131982032003	NIP. 197901182005011004

Mengetahui
Ketua Prodi Hukum Tatanegara (Siyasah Syariyyah)
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Arie Sulistyoko, S. Sos., M.H.
NIP. 197901182005011004

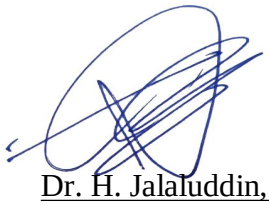
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Peranan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) terhadap Korban Persetubuhan Lawan Jenis di Bawah Umur di Kalimantan Selatan." Ditulis oleh Hj. Siti Sarah (1601131358), telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 03 Desember 2020

Dinyatakan **LULUS** dengan Predikat **A** Nilai **82.00**

Dekan Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. H. Jalaluddin, M.Hum.
NIP. 19661126 199102 1 002

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum. (Ketua)	1 
2. Hj. Endang Pristiwati, S.H., M.Hum. (Anggota)	2 
3. Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H. (Anggota)	3 
4. Dr. H. Nuril Khasyi"in, Lc, MA (Anggota)	4 

ABSTRAK

Hj. Siti Sarah. 2020. *Peranan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) terhadap Korban Persetubuhan Lawan Jenis di Bawah Umur di Kalimantan Selatan*. Skripsi, Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyyah) Fakultas Syariah. Pembimbing (I) Dr. Hj. Masyitah Umar, M.Hum (II) Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H.

Kata Kunci: Peranan, Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA), Korban, Persetubuhan lawan jenis.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari meningkatnya laporan persetubuhan lawan jenis di bawah umur di Kalimantan Selatan. Mengenai hal tersebut membuat peneliti ingin meneliti bagaimana peranan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) terhadap korban persetubuhan lawan je nis di bawah umur di Kalimantan Selatan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peranan dan kendala Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) terhadap korban persetubuhan lawan jenis di bawah umur di Kalimantan Selatan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif (*field research*), dengan tipe penelitian secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis yang kemudian dibuat sebuah kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Hasil yang dapat diambil dari penelitian ini adalah peranan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) terhadap korban persetubuhan lawan jenis di bawah umur sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA). Peranan UPTD PPA terhadap korban persetubuhan lawan jenis di bawah umur di Kalimantan Selatan diantaranya melakukan: pelayanan konseling, pelayanan mediasi, pelayanan konsultasi/bantuan hukum, pelayanan pemulihan kesehatan, penegakan/penindasan hukum, reintegrasi sosial/pemulangan, pelayanan rumah aman, kerja sama berkoordinasi dengan lintas sektor, kerja sama dengan berkoordinasi dengan dinas pelayanan publik, melakukan program pencegahan, menyampaikan saran tindakan korektif, dan evaluasi. Namun, pelaksanaan belum maksimal sepenuhnya, hal ini disebabkan beberapa faktor kendala yang dihadapi Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) seperti anggaran dana yang terbatas karena masih dibawah dinas, masalah pandemi Covid-19 yang membuat kegiatan Unit Pelaksana Teknis daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) belum dapat diproses dengan maksimal.

MOTTO

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلىَ مُحَمَّدٍ وَعَلىَ آلِ مُحَمَّدٍ

Artinya: “Ya Allah, berikanlah rahmat-Mu kepada junjungan kami Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad.”

Silahkan sekolah, silahkan kuliah, tapi ingat jangan sampai tertinggal Majelis Ilmu. Karena kalau alim masalah dunia, jahil masalah agama, tak ada gunanya.

(Al Alimul Fadhil Asyaikh KH. Ahmad Zuhdiannur bin Asyaikh Muhammad)

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."
Sujud syukurku kusembahkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu memberikan nikmat yang tidak terkira kepada setiap hamba-hambanya. Shalawat serta salam selalu ku curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw.

Dengan segala segala rasa syukur atas Nur Muhammad Saw, ku persembahkan karya sederhana ini untuk orang istimewa yang telah banyak mendo'akan serta menginspirasiku:

Kedua Orangtuaku Tercinta

"Ayah Rusliani (alm) dan Ibu Hj.Fatimah, terima kasih atas segala do'a mu yang selalu mengiringi langkahku, memberikan semangat, nasehat serta pengorbanan yang tak terhingga. Karya sederhana ini sebagai salah satu wujud baktiku padamu agar bisa membahagiakanmu."

Suamiku Tercinta

''H. Muhammad Iqbal, terima kasih atas segala doa mu yang selalu mengiringi langkahku, memberikan semangat, nasehat serta pengorbanan yang tak terhingga.

Guru-guru dan Dosen Pembimbingku

"Terima kasih yang tiada tara yang telah mengajarkanku banyak hal dengan penuh kesabaran. Begitu banyak ilmu yang sangat berharga dan berguna untukku kelak. Engkaulah pahlawan tanpa tanda jasa yang tak kenal lelah berbagi ilmu untuk anak didikmu."

Universitasku Tercinta

"Terima kasih Almamater yang tercinta UIN Antasari Banjarmasin tempatku menimba ilmu pengetahuan."

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, atau sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Keterangan**
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Sa’	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żа	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ى	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	*Muta'aqqidin*
عدة	Ditulis	*'iddah*

C. Ta' Marbutah

Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	*Hibbah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	*Karāmah al auliyā'*

Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	*Zakātul-fiṭri*

D. Vokal Pendek

ِ	Kasrah	Ditulis	*I*
َ	fatḥah	Ditulis	*A*
ُ	ḍammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā *Jāhiliyyah*
2	Fathah + ya' mati يسع	Ditulis	Ā *yas'ā*
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	Ī *Karīm*
4	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū *Furūd*

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	*Ai* *Bainakum*
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	*Au Qaulun*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	*A'antum*
أعدت	Ditulis	*U'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*La'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القرأن	Ditulis	*al-qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-qiyās*

السماء	Ditulis	*as-samā*
الشمس	Ditulis	*asy-syams*

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	*żawī al-furūd*
أهل السنة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "al" nya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

اَلْحَمْدُ لله رَبِ الْعَالمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلىَ اشْرَفِ الا نْبِيَاءِ وَالْمُرْ سَلِيْنَ سَيِدِناَ وَمَوْلَنَا مُحَمَّدٍ وَعَلىَ اِلِهِ وَصَحْبِهِ اجْمَعِيْنَ . امَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peranan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Terhadap Korban Persetubuhan Lawan Jenis di Bawah Umur di Kalimantan Selatan". Shalawat serta salam selalu dihaturkan keharibaan junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabat, kerabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang mendalam atas segala bantuan yang diberikan kepada penyusun selama pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih penyusun tujukan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Jalaluddin, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H. selaku ketua jurusan Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyyah) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang memberikan bimbingan dan pengetahuan selama peneliti berstudi di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Dr Hj. Masytah Umar M. Hum selaku pembimbing I dan Bapak Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H. selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan

dan pengetahuan selama peneliti berstudi dan telah banyak memberikan bimbingan, kritik dan saran kepada peneliti dalam penelitian skripsi ini.

4. Seluruh Dosen yang telah berjasa dalam memberikan pengetahuan, mendidik, dan membimbing peneliti, baik dalam perkuliahan maupun sampai penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan anak (UPTD PPA) Kalimantan Selatan beserta Asistennya yang telah membantu melengkapi data dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh staf karyawan dan karyawati yang telah melayani peneliti dalam peminjaman sejumlah literatur untuk menyusun skripsi ini.
7. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan dalam membantu mengurus keperluan perkuliahan hingga kelengkapan penyusunan skripsi.
8. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan oleh peneliti satu-persatu, yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan diterima oleh Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari Nya. *Aamiin Yaa Robbal 'Alamin.*

Banjarmasin, 16 November 2020
Penyusun,



Hj. Siti Sarah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... ii
PERSETUJUAN..... iii
PENGESAHAN…… iv
ABSTRAK v
MOTTO..... vi
KATA PERSEMBAHAN..... vii
PEDOMAN TRANSLITERASI..... viii
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian..... 7
D. Signifikansi Penelitian..... 7
E. Definisi Operasional 8
F. Kajian Pustaka 10
G. Sistematika Penulisan..... 12

BAB II PERANAN, PENGERTIAN DASAR HUKUM FUNGSI DAN TUGAS UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PERLINDNUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK (UPTD PPA), KORBAN PERSETUBUHAN LAWAN JENIS DIBAWAH UMUR

A. Pengertian Peranan 14
1. Teori Peranan 15
B. Pengertian, Dasar Hukum, Tugas, dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA).... 16
1. Pengertian Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak 16
2. Dasar Hukum Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) 21
3. Tugas Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) 22

4. Fungsi Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan anak (UPTD PPA) 23
C. Korban Persetubuhan Lawan Jenis Dibawah Umur..... 24
1. Pengertian Korban 24
2. Hak Korban 25
D. Persetubuhan Di Bawah Umur 29
1. Pengertian Persetubuhan..... 29
2. Persetubuhan Menurut Hukum Islam 29
3. Unsur-Unsur Jarimah 31
4. Kategori zina 35
5. Larangan Persetubuhan 42

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Sifat dan Pendekatan Penelitian 48
B. Lokasi Penelitian..... 49
C. Data dan Sumber Data..... 50
D. Teknik Pengumpulan Data 50
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data..... 51

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 53
B. Penyajian Data 56
C. Analisis Data 68

BAB V PENUTUP
A. Simpulan..... 77
B. Saran..... 78

DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP